

**Pengabdian Masyarakat pada Masa Pandemi
Pembuatan Buku Dan Karikatur Sekolah Covid – 19 Dalam Memberikan
Panduan Belajar Online Selama Pandemi Dan Membantu Ekonomi
Masyarakat Melalui Penjualan Buku Serta Karikatur**

Sumarto
Institut Agama Islam Negeri Curup
sumarto.manajemeno@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat pada masa pandemi melalui pembuatan buku dan Karikatur Sekolah Covid – 19 Dalam Memberikan Panduan Belajar Online Selama Pandemi Dan Membantu Ekonomi Masyarakat Melalui Penjualan Buku Serta Karikatur merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh penulis. Pada masa pandemi banyak dihadapkan dengan berbagai tantangan, terutama tantangan ketika harus bekerja di rumah saja, bagaimana bekerja di rumah saja memberikan hasil kreatif yang baik terutama di bidang inovasi untuk pengabdian kepada masyarakat.

Pada posisi pandemi masyarakat dihadapkan dengan banyak problematika bidang ekonomi dan pendidikan, hingga banyak yang tidak belajar karena tidak memiliki kemampuan untuk belajar secara daring, banyak yang kehilangan pekerjaan, sehingga atas problematika tersebut penulis melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metodologi ABCD yaitu *Asset Based Communities Development*. Penulis berupaya mengidentifikasi dan mengklasifikasi yang menjadi potensi di Desa Tasik Malaya, Curup Utara Kabupten Rejang Lebong. Dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu adanya buku dan Karikatur Sekolah Covid – 19 Dalam Memberikan Panduan Belajar Online bagi masyarakat. Penjualan buku dan karikatur untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam hal meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Buku Dan Karikatur Sekolah Covid – 19, Ekonomi Masyarakat

BAB I Situasi dan Kondisi Desa

A. Letak Geografis

Desa Tasik Malaya terletak di Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Berada di dekat Danau Bermenei, arah menuju Kabupaten Lebong.

B. Demografi Desa

1. Jumlah Penduduk

Desa Tasik Malaya memiliki jumlah penduduk sekitar 231 KK. Terdiri dari 4 Dusun.

2. **Pekerjaan Masyarakat**
Masyarakat Desa Tasik Malaya mayoritas bekerja sebagai tukang kebun dan bersawah. Beberapa diantaranya ada yang menjadi tukang bangunan, pengolah bambu – bambu menjadi pagar dan sapu serta berkebun kopi. Ada juga yang menjadi tukang parkir di pasar dan berjualan.
3. **Sejarah Desa**
Desa Tasik Malaya secara historis berada di bagian Curup Utara yang mana mayoritas masyarakatnya dari Jawa (Daerah Tasik Malaya), sesuai penejelasan Kepala Desa, bahwa sekitar 90 % masyarakat Desa Tasik Malaya adalah suku Jawa yang erat dengan budaya Jawa.
4. **Perekonomian Masyarakat**
Ekonomi masyarakat menengah kebawah karena banyak masyarakat yang bekerja sebagai tukang bangunan, berkebun dan berjualan.
5. **Pendidikan Masyarakat**
Pendidikan masyarakat Desa Tasik Malaya adalah dominan tamat Sekolah Dasar, sangat jarang yang ditemukan tamat pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Menengah Atas apalagi Sarjana.
6. **Kesehatan Masyarakat**
Masyarakat Desa Tasik Malaya sesuai dengan hasil pengamatan penulis dalam kondisi sehat jarang terjadi penyakit, ketika masa pandemic, Desa Tasik Malaya tidak ada yang terkena dampak corona. Dikarenakan masyarakat Desa Tasik Malaya hidup sehat dalam berkebun, bertukang, berjualan, dan dari Desa selalu ada program senam bersama bagi ibu – ibu dan masyarakat secara umumnya.
7. **Keagamaan**
Masyarakat Desa Tasik Malaya mayoritas beragama Islam.
8. **Kebudayaan**
Masyarakat Desa Tasik Malaya mayoritas suku dan budaya Jawa, ada juga diantaranya suku asli Rejang, Batak dan Palembang.
9. **Politik Pembangunan**
Pebangunan di Desa Tasik Malaya tidak begitu pesat, karena Desa Tasik Malaya secara geografis tidak terlalu dekat dengan perkotaan. Walaupun demikian kondisi jalan baik begitu juga dengan kondisi part dan pengairan.

BAB II Proses Transformatif-ABCD

A. Pengetahuan tentang Pengabdian Masyarakat-ABCD

Pengabdian Masyarakat-ABCD yaitu kegiatan penerjemahan, penerapan, dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat yang ditujukan menciptakan, membangun, dan memelihara perubahan yang menjunjung nilai-nilai luhur keadilan, kesetaraan, dan keseimbangan berdasarkan potensi/ asset yang miliki masyarakat untuk diberdayakan dan bermanfaat. Dengan demikian, diharapkan bisa menjadi agen perubahan, fasilitator, peneliti dan sekaligus mampu menemukan, melahirkan, memfasilitasi masyarakat sebagai agen perubahan atas diri mereka sendiri.

Dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat-ABCD ini, pendekatan *Asset Based Communities Development* (ABCD) diharapkan ada transformasi sosial baik dari sisi masyarakat dan kampus. Terutama untuk mahasiswa, diharapkan tumbuh dan berkembang kepekaan dan kepedulian sosial sebagai bentuk tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility*).

Asset-based community development (ABCD) merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan *Community-Driven Development* (CDD). Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi dan aset yang dipunyai yang potensial untuk dimanfaatkan. Hanya dengan mengetahui kekuatan dan aset, diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan oleh karenanya memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan.

Melalui pendekatan ABCD, warga masyarakat difasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa warga masyarakat berkesempatan untuk turut serta sebagai penentu, agenda perubahan tersebut. Tatkala warga masyarakat telah menentukan agenda perubahan tersebut, maka apapun rencana tersebut, warga masyarakat akan berjuang untuk mewujudkannya. Hal ini yang dilakukan oleh pengabdian untuk menjadi panduan dan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tasik Malaya Curup Utara Rejang Lebong.

B. Pemetaan Asset

1. Asset Manusia
Ada beberapa tamat pendidikan Menengah dan Sarjana
2. Asset Alam
Alam yang subur, kebun kopi, bambu dan persawahan
3. Asset Ekonomi
Masyarakat sudah memiliki pekerjaan tetap walaupun sebagai tukang kebun, tukang bangunan, berjualan dan mayoritas sudah memiliki rumah sendiri.
4. Asset Sosial
Memiliki institusi social seperti BPD, pemerintahan Desa, Remaja Masjid, RA, MIS dan Masjid.
5. Asset Infrastruktur
Kondisi jalan bagus dan pengairan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bertani.

C. Pemetaan Asosiasi dan Institusi Masyarakat

1. Badan Permusyawaratan Desa BPD Tasik Malaya
2. Pemerintahan Desa Tasik Malaya
3. Pengurus Masjid Baitul Muhajirin
4. Remaja Masjid Baitul Muhajirin
5. Karang Taruna Desa Tasik Malaya
6. Taman Pendidikan Al Qur'an
7. RA Tunas Literasi Qur'ani
8. MIS Gupi Desa Tasik Malaya

D. Analisis Perekonomian Desa

Desa Tasik Malaya selama masa pandemic banyak mengalami penurunan pendapatan masyarakat, sehingga banyak peristiwa kehilangan sepeda motor ketika sholat, kehilangan ternak ayam dan lain sebagainya. Banyak diantara masyarakat Desa Tasik Malaya yang kehilangan pekerjaan tetapnya ketika masa pandemic.

E. Proses Pengenalan *Leackey Bucket* Kepada Warga Desa

Pendapatan masyarakat Desa Tasik Malaya kurang sesuai dengan pengeluarannya, dikarena banyak diantara masyarakat Desa Tasik Malaya yang memiliki hutang kredit setiap bulannya seperti cicilan sepeda motor, barang – barang elektronik, furniture dan kredit perumahan.

F. Perencanaan Aksi:

(Kegiatan Pendampingan, Pemberdayaan Asosiasi dan Institusi Masyarakat)

1. Pembuatan Buku dan Karikatur Sekolah Covid – 19 sebagai Panduan Belajar pada masa Pandemic dikarenakan realitas yang ada

“Melihat kondisi wabah corona yang semakin membahaya ke seluruh dunia termasuk Indonesia, membuat banyak kegelisahan dan kekhawatiran, karena dari data yang diperoleh oleh pihak Pemerintah, data terinfeksi corona semakin banyak, begitu juga korban yang sudah meninggal dunia. Sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk mencegah mewabahnya virus corona lebih banyak lagi, dengan kebijakan *stay at home* atau “di rumah aja” tidak keluar rumah atau mengurangi kegiatan di luar rumah.

Kebijakan social distancing atau jaga jarak “bahasa sederhananya” dimana setiap orang mengatur jaraknya 1 m – 2 m, untuk mencegah penularan virus corona, sehingga setiap kegiatan yang mengundang banyak orang tidak diperbolehkan lagi karena khawatir akan penularan virus corona, bahkan di beberapa masjid tidak melaksanakan kegiatan sholat jum’at, khawatir wabah virus corona, dan Fatwa MUI memperbolehkan hal tersebut.

Atas problematika wabah virus corona, dari teman teman yang lain sudah banyak membuat gerakan yang kontributif untuk mengatasi pencegahan virus corona seperti pembuatan sanitizer, pembuatan masker, pembuatan cairan disinfektan dan memberikan bantuan secara materi kepada setiap korban yang terkena dampak virus corona. Tergerak hati, pikiran dan tenaga kami ingin berkontribusi untuk pencegahan virus corona melalui penulisan buku ini dengan pendekatan yang lebih *persuasive* dan unik sehingga pembaca lebih mudah memahaminya terutama pembaca yang senang melihat gambar karikatur atau senang membaca narasi bergambar. Kami dari IAIN Curup membuat Buku Narasi Berkarikatur dengan judul “Sekolah Covid - 19” semoga bisa membantu memberikan informasi kepada pembaca untuk dapat mencegah wabah virus corona, bersama kita bersatu melawan virus corona.”

“Kajian antropologi...Kajian tentang manusia dan segala tentang manusia...mulai dari perilaku, budaya dan lingkungan nya. Tokoh antropolog yang terkenal di Indonesia diantaranya adalah Koentjaraningrat "ilmuan yang berjuang menyuarakan tentang kajian manusia, penting nya belajar manusia, suku, budaya dan bahasa", Karya beliau banyak tentang kajian manusia, yang pernah saya kutip diantaranya unsur unsur kebudayaan; termasuk di antaranya adalah sistem mata pencaharian hidup atau pekerjaan, hal ini mempengaruhi pola hidup manusia...”

Masih tentang Sosial Distancing dan Stay at Home, Kelas Sosial, tulisan yang menarik dan menggugah nalar hati dan pikiran manusiawi dari Bapak Saprillah Kepala Balai Litbang Agama Makkasar, "tadi baru dikirim Bapak Agus Afandi

Kepala Sekolah kami ketika Short Course Community Outreach Bromo" Covid 19 dan Kelas Sosial, analisis dan prespektif yang menarik, ketika Kebijakan Sosial Distancing dan Stay at Home banyak di kumandangkan, dominan oleh para kelas sosial menengah, "ayo di rumah aja... ayo jaga jarak", banyak video dan statement bertebaran di media sosial.. bila di amati memang benar... yang banyak mengumandangkan nya adalah para kelas menengah...

Sanitizer habis... masker... habis... vitamin habis.. jadi untuk kami apa lagi?... kata kelas bawah, atau bahkan banyak juga diantara kelas bawah... yang tidak tahu, atau bahkan tidak peduli tentang itu...karena untuk mencari makan aja susah... apalagi membeli itu semua.. "tiap menit semprot.. tiap menit semprot sanitizer, sudah sedikit, mahal lagi"... Perlu ada perasaan dari setiap kebijakan, Karen kebijakan ada sebab dan akibatnya...semua harus bisa menjadi pahlawan menolong sesama...

Unsur budaya diantaranya sistem pencaharian hidup/pekerjaan harus menjadi tanggung jawab bersama, ketika diantara kita tidak bisa bekerja di rumah, dia harus bekerja di luar, tanpa alat pengaman diri yang ada hanya pengaman mindset pikiran "bahwa aku tidak akan sakit" "aku sehat, keluargaku harus makan dan minum" Pekerjaan akan mempengaruhi tradisi kehidupan sehari hari, ada yang bekerja dengan cangkul nya, ada yang kerja dengan laptop dan hp nya, ada yang kerja dengan tanah yang berlumpur atau bekerja dengan timbunan sampah, Bekerja dengan mandi air keringat sebagai buruh dan lain sebagainya... Sangat mempengaruhi budaya hidup...hal ini adalah pilihan dan memiliki peran nya masing...dan semuanya kontributif...

Ketika buruh harus bekerja di luar, karena target sudah di pajang sebelumnya, harus di kerjakan, tidak peduli Corona, Hujan atau bahkan sakit sekalipun...Ketika sahabat kita orang tua kita.... pahlawan ojek online..ojek konvensional... pahlawan yang bekerja outsourcing...harus ke luar rumah untuk bekerja, "kami tetap bekerja" realitas di kampus, satpam penjaga keamanan tetap menjaga kampus, bapak ibu di bagian Cleaning Service tetap bekerja, membuka Kampus bersih dan indah..walau libur Corona... mereka adalah pahlawan, tidak memandang kelas bawah dan menengah tetapi mereka memandang bahwa ini adalah peran kami.. pekerjaan kami..dan kami komitmen...

Realitas kehidupan adalah sistem budaya yang kita bangun. Untuk bisa berbagi, untuk bisa menghormati dan menghargai. Tayangan ILC dan Tayangan Talk Show lainnya dari stasiun televisi..., belakang hari ni membahas tentang Corona dan pencegahannya... ada seorang ojek online yang mengeluh, curhat dengan kondisi sekarang, tapi dia tetap semangat untuk bekerja, ada seorang Dokter yang menyampaikan pendapat nya tentang realitas yang di hadapi Dokter dan Perawat, SOP yang tidak merata pelaksanaan nya, mengenai Rumah Sakit Rujukan, problematika di Puskesmas, tetapi dia tetap semangat bekerja, mereka adalah

Pahlawan.. Pemerintah membuat kebijakan adalah bagian dari sikap Pahlawan, tetap berikhtiar dan berdoa...

Peran kita memang berbeda, tetapi setiap peran kita ada bagian peran saudara saudari kita yang lain, mari peduli sesama, mari kita berbuat dengan apa dan keahlian yang kita miliki, Allah Subhana wata'ala melihat apa yang kita kerjakan... kita tidak berdiam diri... kita berbuat dengan peran kita... pekerjaan kita.. Bangsa Indonesia... tercinta..”

2. Pendampingan kepada masyarakat dalam menjelaskan proses belajar online selama masa Pandemic
 - a. Adanya TBM Tasik Malaya yang sudah kami bentuk sebagai sarana dalam proses pembelajaran
 - b. Mengadakan pertemuan secara online untuk memberikan pengajaran secara teknis
 - c. Melakukan kegiatan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan, atau menjumpai murid yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, karena tidak memiliki smartphone
 - d. Memberikan semangat dan motivasi untuk selalui belajar walaupun pada masa pandemic.
3. Penjualan Buku dan Karikatur Sekolah Covid – 19 untuk membantu ekonomi masyarakat Desa Tasik Malaya

BAB III Perubahan Sosial Pengabdian Masyarakat - ABCD

A. Kondisi Sosial Sebelum Pengabdian Masyarakat – ABCD

1. Tidak memiliki panduan belajar online yang sistematis pada masa pandemic
2. Tidak ada pendampingan kepada masyarakat dalam menjelaskan proses belajar online selama masa pandemic
3. Ekonomi masyarakat menurun ketika masa pandemic

B. Perubahan Sosial Setelah Pengabdian Masyarakat – ABCD

1. Memiliki panduan belajar online yang sistematis pada masa pandemic dengan adanya Buku dan Karikatur Sekolah Covid - 19
2. Adanya pendampingan kepada masyarakat dalam menjelaskan proses belajar online selama masa pandemic
3. Meningkatkan Ekonomi masyarakat melalui penjualan Buku dan Karikatur Sekolah Covid - 19

BAB IV Refleksi dan Rekomendasi

A. Refleksi Kegiatan Pengabdian Masyarakat – ABCD

1. Pengabdian masyarakat tidak bisa dilakukan oleh satu atau dua orang, tetapi harus dilakukan secara bersama – sama untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
2. Sebagai kaum akademisi harus mampu menjadi motivator dan penggerak bagi kemajuan suatu daerah dalam hal ini lingkungan tempat tinggal sebagai tempat mengabdikan dan mampu berinteraksi dengan baik.
3. Ide kreatif yang dimiliki harus mampu memberikan perubahan bagi masyarakat seperti yang sudah kami lakukan walaupun dalam bentuk sederhana seperti pembuatan buku pedoman sekolah covid – 19 bisa menjadi sumber pembelajaran bagi masyarakat di tengah pandemic.
4. Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan, menjadi motivasi dan semangat agar tetap berusaha. Kita ada untuk saling bekerja sama, bergotong royong untuk mencapai kesejahteraan.
5. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metodologi pengabdian yang tepat sehingga meraih hasil perubahan yang lebih baik di masyarakat.

B. Rekomendasi

1. Panduan belajar online yang sistematis pada masa pandemic dengan adanya Buku dan Karikatur Sekolah Covid – 19 harus menjadi himbauan bagi Pemerintahan Desa bahkan Kecamatan Curup Utara
2. Pendampingan kepada masyarakat dalam menjelaskan proses belajar online selama masa pandemic secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan Ekonomi masyarakat melalui penjualan Buku dan Karikatur Sekolah Covid – 19 dengan dibantu Pemerintahan Desa bahkan Kecamatan Curup Utara

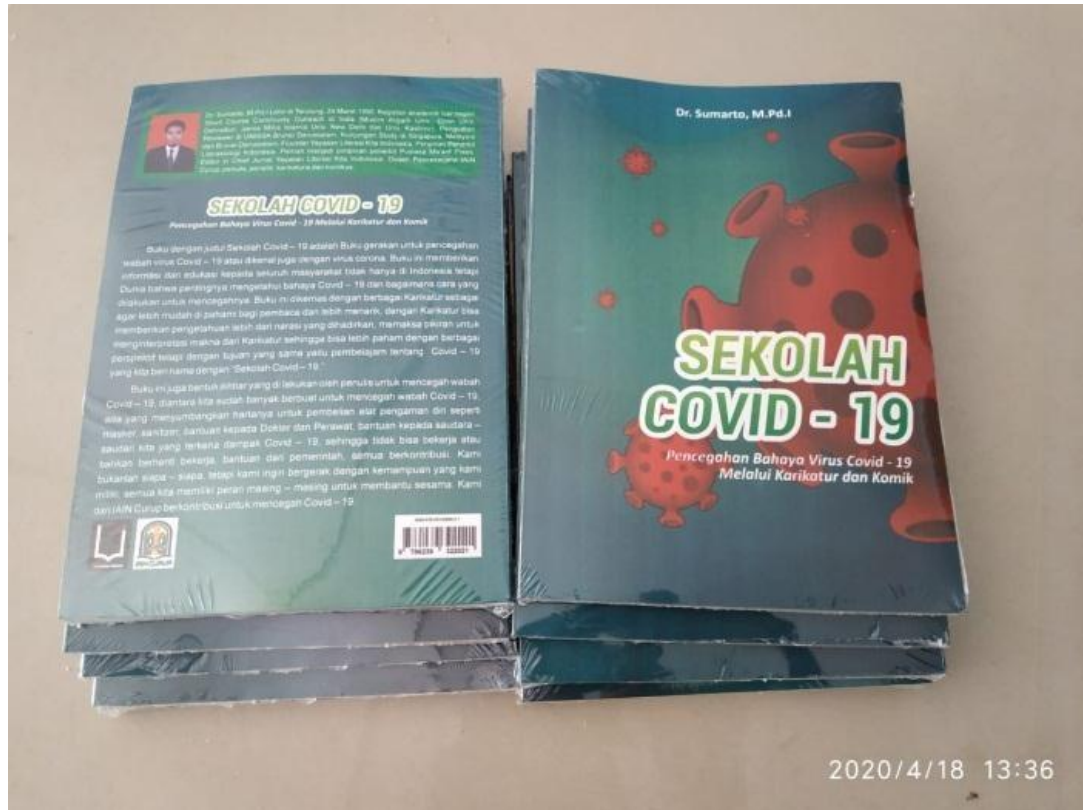
BAB V Penutup dan Referensi

Demikian gambaran sederhana pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada Masa Pandemi: Pembuatan Buku Dan Karikatur Sekolah Covid – 19 Dalam Memberikan Panduan Belajar Online Selama Pandemi Dan Membantu Ekonomi Masyarakat Melalui Penjualan Buku Serta Karikatur, semoga berkah dan bermanfaat.

Referensi :

- Ahmad Mahmudi Paradigma Pengabdian Masyarakat Transformatif. LPTP, INSIST Solo Yogyakarta. 2017.
- Dokumen Pengabdian Masyarakat di Desa Tasik Malaya, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. 2020.
- Materi SCCOB Marsen Sinaga INSIST Yogyakarta “Globalisasi: Tantangan Transformasi Sosial” 2017.
- Sumarto, Sekolah Covid – 19. Bengkulu, Penerbit Buku Literasiologi, 2020.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. Community Based Reserach. SCCOB. Diktis Kementerian Agama RI. 2017.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. Metodologi ABCD Asset Based Communities Development. SCCOB. Diktis Kementerian Agama RI. 2017.
- UIN Sunan Ampel Surabaya. Partisipatory Action Research. SCCOB. Diktis Kementerian Agama RI. 2017.

Lampiran-Lampiran



“Buku Sekolah Covid - 19”

**Ayo Donasi
Dengan Membeli Buku**

Seluruh Keuntungan akan
diberikan kepada Korban Dampak Corona

Dr. Sumarto, M.Pd.I
Dosen IAIN Curup

SEKOLAH COVID-19
Komik dan Kerikatan

HARGA Rp. 40.000

SEKOLAH COVID-19
Penerangan Bahaya Virus Covid - 19
Melalui Komik dan Kerikatan

HARGA Rp. 40.000

Info Pemesanan
Dr. Sumarto, M.Pd.I (0821 3694 9568)
Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I (0823 6546 1753)
Prc. Andhra Grafika (0853 7733 1500)
Jl. Dr. AK Gani Depan Kampus IAIN Curup

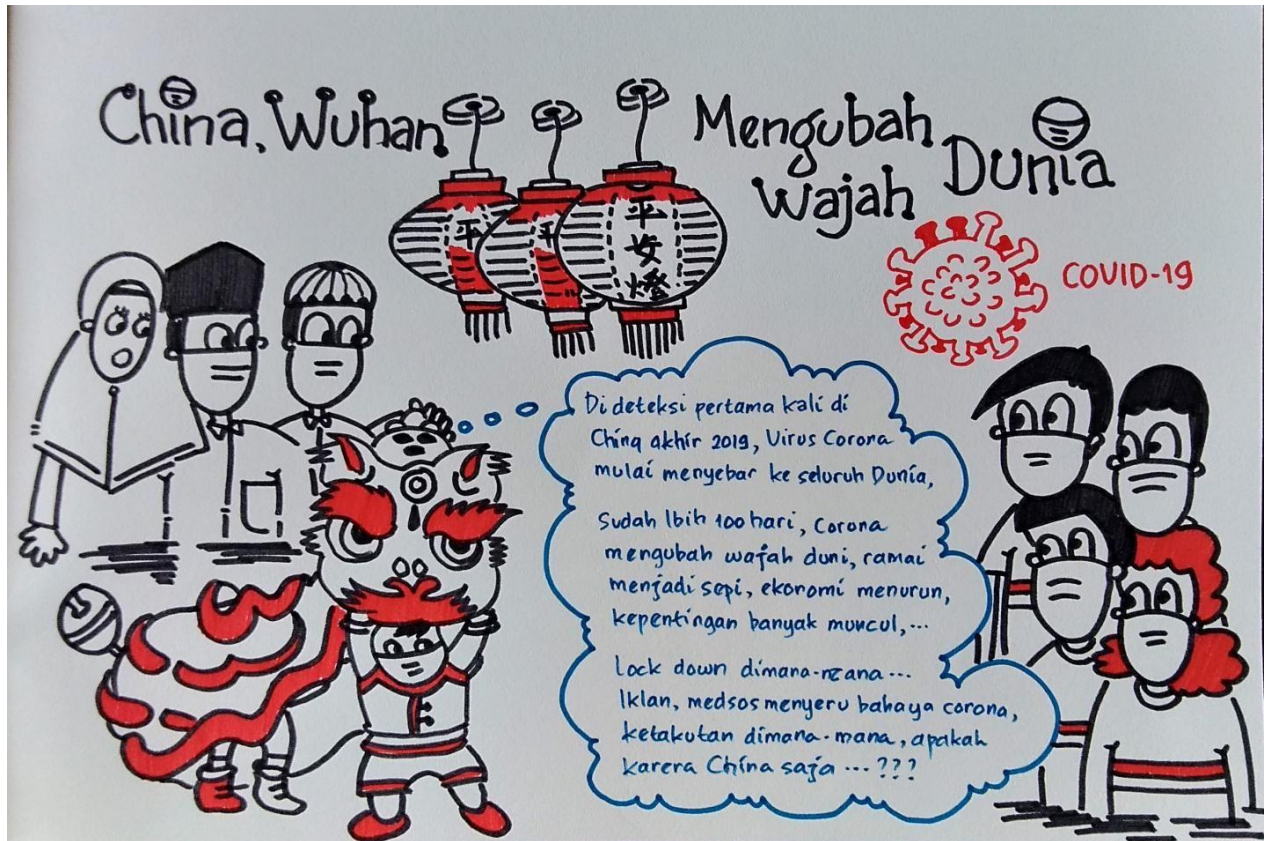
“Donasi Buku meningkatkan ekonomi”



“Contoh Komik”



“Contoh Karikatur”



“Contoh Informasi Tentang Covid - 19”



“Mahasiswa IAIN Curup ikut berdonasi untuk membantu korban covid - 19”



“Kegiatan di Taman Belajar Masyarakat Masa New Normal”

saudara saudari kita yang terkena dampak Corona tetap semangat dalam bekerja.. diberikan kemudahan dan kelapangan rezeki dari Allah Subhana wata'ala....

Alhamdulillah... Terimakasih... 🙏🙏🙏



“Penyerahan Donasi Buku bagi masyarakat terdampak corona”